

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

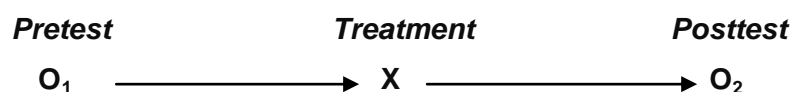
Rancangan penelitian merupakan suatu gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi. Menurut Azwar (2015: 70) bahwa:

Rancangan penelitian adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel dan bagaimana mengukurnya.

Pendapat di atas menjelaskan bahwa rancangan adalah suatu proses yang dilakukan dalam penelitian yang meliputi tindakan perencanaan dan pelaksanaan proses penelitian. Rancangan penelitian juga mencakup kegiatan analisis data dalam penelitian setelah data-data pengamatan lapangan maupun pengukuran dilakukan peneliti.

Senada dengan pendapat di atas, menurut Arikunto (2010:2) bahwa "Rancangan penelitian merupakan sebuah desain atau rencana penelitian yang ditujukan untuk menemukan informasi yang berguna dan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan." Berdasarkan pendapat tersebut rancangan penelitian adalah suatu skema tentang tahapan penelitian yang berguna untuk memperoleh informasi ataupun hasil penelitian di lapangan.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas, dapat disimpulkan pengertian rancangan penelitian merupakan penggambaran proses penelitian mengenai bagaimana keterkaitan antara variabel, mengukur dan mengumpulkan data serta gambaran mengenai menganalisis data. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Rancangan *one group pretest-posttest* yaitu rancangan penelitian dengan menggunakan satu kelas sebagai sampel penelitian, kemudian dilakukan *pretest* untuk menguji persiapan pentingnya dunia kerja sebelum diberikan perlakuan. Desain yang digunakan yaitu sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi *pretest* (O_1), dan setelah itu diberikan *posttest* (O_2).



Gambar 2. *One Group Pretest-Posttest Design*

Treatment atau perlakuan dalam penelitian ini akan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas tentang syarat-syarat pekerjaan yang harus dipersiapkan dan keterampilan yang harus dimiliki peserta didik untuk melamar pekerjaan. Pertemuan kedua membahas kesiapan fisik dan mental dalam memasuki dunia kerja.

B. Definisi Istilah dan Definisi Operasional Variabel

Definisi istilah memberikan kejelasan pada variabel-variabel yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Sedangkan definisi operasional variabel bertujuan untuk memberikan kejelasan pada operasional variabel, bagaimana mengukurnya, dan instrumen apa yang digunakan.

1. Definisi Istilah

Layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling melalui dinamika kelompok untuk membantu peserta didik dalam pengambilan keputusan yang tepat terhadap masa depan dirinya. Tahapan bimbingan kelompok ada empat yakni pendahuluan, peralihan, kegiatan inti, dan penutup. Tahapan tersebut digunakan untuk memperlancar proses bimbingan kelompok.

Persiapan memasuki dunia kerja adalah suatu keadaan siap untuk memasuki dunia kerja baik persiapan secara fisik maupun secara non fisik. Secara fisik persiapan yang dapat dilakukan adalah mempersiapkan syarat-syarat untuk melamar pekerjaan seperti ijazah, surat pengalaman, dan sertifikat lainnya. Sedangkan persiapan non fisik meliputi mental dan keterampilan.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Menurut Sugiyono (2015: 61) bahwa "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

1. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dalam penelitian ini akan diberikan kepada peserta didik yang mengalami permasalahan terkait dengan persiapan memasuki dunia kerja. Jumlah anggota bimbingan kelompok adalah 12

peserta didik yang terdiri dari sampel 9 peserta didik yang mempunyai masalah persiapan memasuki dunia kerja yang rendah, dan 3 peserta didik yang mempunyai persiapan memasuki dunia kerja yang sedang dan tinggi agar bisa memberikan masukan.

2. Persiapan Dunia Kerja

Persiapan dunia kerja dalam penelitian ini akan diukur dengan instrumen berupa angket dengan menggunakan penskoran skala likert 1-5. Angket persiapan memasuki dunia kerja disusun berdasarkan indikator persiapan memasuki dunia kerja yang meliputi kesiapan peserta didik tentang pengetahuan jenis pekerjaan, kesiapan ketrampilan, dan kesiapan fisik serta mental.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi merupakan seluruh objek amatan yang ada dalam penelitian. Jika populasi penelitian banyak dan tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, maka diambil sampel sebagai perwakilan dalam populasi. Sampel yang diambil harus benar-benar mewakili keseluruhan populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi yang ada.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian mengandung pengertian bahwa keseluruhan subjek yang akan dijadikan penelitian. Menurut pendapat Hasan (2002:70) populasi adalah "Semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan". Sedangkan menurut pendapat Arikunto (2010:104) populasi adalah "keseluruhan subyek penelitian".

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi amatan pada penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK Kartika Metro tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 15 peserta didik.

Tabel 1. Jumlah populasi Peserta Didik SMK Kartika Metro Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Pesert didik Yang bermasalah
1	XI TKJ 1	25	3
2	XI Otomotif	20	3
3	XI Akuntansi	26	6
4	XI Elektro	18	3
Jumlah		89	15

Sumber: Data diolah dari kantor TU SMK Kartika Metro

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diselidiki atau yang mewakili populasi. Menurut Arifin (2014:215) menyatakan bahwa "Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sumber data". Sedangkan Menurut Arikunto (2010:118) menyatakan bahwa "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi."

Berdasarkan kedua pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri. Adapun sampel yang digunakan adalah 9 peserta didik secara proporsional.

Tabel 2. Persebaran Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	XI TKJ 1	3	2
2	XI Otomotif	3	2
3	XI Akuntansi	6	3
4	XI Elektro	3	2
Jumlah		89	9

3. Teknik Sampling

Penentuan sampel dalam penelitian pasti memerlukan berbagai teknik yang tepat dan dapat digunakan. Menurut Sugiyono (2015:81) menjelaskan teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. Menurut Arikunto (2010:183) bahwa "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel atas dasar pertimbangan atau saran dari orang yang mengetahui karakteristik sampel." Sedangkan Menurut Sugiyono (2015:85) bahwa "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan penelitian dan pertimbangan-pertimbangan peneliti". Populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 orang, sampel yang dipilih berjumlah 9 orang. Adapun pertimbangan dalam pengambilan sampel yakni jumlah anggota Bimbingan Kelompok yang ideal menurut Prayitno (2014: 79) adalah antara 9-12 orang, maka dalam penelitian ini akan menggunakan jumlah anggota sebanyak 12 peserta didik yang terdiri dari 9 orang peserta didik yang persiapan memasuki dunia kerjanya rendah sebagai sampel dan 3 peserta didik yang memiliki

persiapan memasuki dunia kerja sedang dan tinggi yang diharapkan bisa membantu bagi sampel.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2010: 192) “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode”. Berdasarkan pendapat tersebut Instrumen adalah alat yang digunakan oleh seseorang dalam mengukur variabel pada saat ia melakukan penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengukur atau memperoleh data-data penelitian di lapangan. Instrumen penelitian ini menggunakan angket atau kuisisioner.

2. Jenis Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono (2015:142) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.” Menurut pendapat Arikunto (2010:203) Angket adalah “Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah”. Menurut Sugiyono (2015:143) ada tiga jenis angket dalam penelitian yaitu angket tertutup, angket terbuka, dan gabungan antara keduanya.”

Menurut Sugiyono (2015:144) bahwa “Angket tertutup yaitu angket pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang disediakan oleh peneliti, sehingga responden yang menjawab angket dapat langsung memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.”

3. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Persiapan Dunia Kerja

Aspek-Aspek	Sub Indikator	No Pertanyaan	Σ
--------------------	----------------------	----------------------	----------

Persiapan Memasuki Dunia Kerja		Positif (+)	Negatif (-)	
1. Memahami pengetahuan tentang jenis pekerjaan	a. Uraian tugas pokok pekerjaan	1,2,3		
	b. Persyaratan pendidikan	4,5 6,7		
	c. Persyaratan Kompetensi	8,9		11
	d. Pengetahuan jenjang pekerjaan	10 11		
	e. Prospek kerja			
	f. Tempat/lokasi kerja			
2. Memahami Ketrampilan diri	a. Minat	12		
	b. Bakat	13	14,15	6
	c. Kemampuan	16	17	
3. Memahami kondisi Fisik dan Emosional	1. Sehat Fisik	18		3
	2. Semangat bersaing	19		
	3. Kemampuan mengendalikan diri	20		
Jumlah		17	3	20

4. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Sebelum peneliti mengumpulkan data dengan instrumen yang telah dibuat, terlebih dahulu instrumen tersebut diuji terlebih dahulu, apakah instrumen yang telah dibuat valid dan reliabel atau belum. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu melakukan uji validitas. Menurut Sugiyono (2015:173) bahwa "Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Sedangkan Arikunto (2010:167) yang menyatakan bahwa "Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid atau kurang sah berarti memiliki validitas yang rendah". Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Analisis butir soal dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total dengan rumus *product moment* dan dibantu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah melakukan uji validitas instrumen dilakukan maka langkah selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajekan atau ketetapan hasil pengukuran. Menurut Sugiyono (2015:130) "Reliabilitas instrumen adalah syarat untuk pengujian instrumen". Menurut Arikunto (2010:221) menjelaskan bahwa, "Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik".

Menurut Margono (2010:184-186) "Cara atau metode pengujian reliabilitas dari instrumen ada tiga yaitu metode ulang (*test-retest*), metode paralel dan metode belah dua (*Split half method*).” Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas instrumen dengan metode belah dua (*split half method*) yaitu instrumen ganjil dan kelompok genap. Pada metode ini, satu alat ukur dibagi menjadi dua dengan cara pembelahan skor ganjil dan skor genap. Pembelahan skor ganjil genap yaitu mengelompokkan skor butir soal ganjil dalam satu kelompok ganjil dan skor butir soal genap dikelompokkan dalam satu kelompok genap.

Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus *Sperman Brown*, Sugiyono (2015:131) yaitu:

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:193) bahwa:

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, sedangkan jika dilihat dari caranya maka dapat dilakukan dengan interview, kuesioner, observasi, dan gabungan dari ketiganya.

Menurut pendapat di atas, teknik pengumpulan adalah cara-cara yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data di lapangan. Ada banyak cara dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan interview, tes, observasi, kuisisioner, dan gabungan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner.

Menurut Emzir (2008:97) menyatakan bahwa “Banyak cara dalam pengumpulan data yaitu dapat dilakukan dengan interview, kuesioner, observasi, dan gabungan dari ketiganya.”

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015: 207) “Teknik analisis data yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal”. Menurut pendapat tersebut analisis data mengarah pada pengujian hipotesis sehingga masalah yang ada dalam penelitian dapat terjawab. Menurut Emzir (2010: 135) menyatakan bahwa “Teknik analisis data secara eksplisit digunakan untuk memecahkan masalah dan menguji hipotesis penelitian baik secara kualitatif maupun kuantitatif.” t:

1. Hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh positif bimbingan kelompok terhadap persiapan pentinya dunia kerja peserta didik kelas XI SMK Tahun Pelajaran 2020/2021.

H_1 = Ada pengaruh positif bimbingan kelompok terhadap persiapan pentinya dunia kerja peserta didik kelas XI SMK Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Rumus Statistika

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$